

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR
BAYI DI DESA JATIKONTAL KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN
PURWOREJO JAWA TENGAH**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi
Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

Mujiasih

120100273

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI DI DESA JATIKONTAL KECAMATAN PURWODADI PURWOREJO JAWA TENGAH

INTISARI

Mujasih¹ Brune Indah Yulitasari² Wahyuningsih³

Latar Belakang: Imunisasi merupakan suatu pencegahan primer menghindari terjadinya sakit atau kejadian yang mengakibatkan seseorang sakit atau cedera dan cacat. Pada tahun 1972 cakupan imunisasi mencapai 5% dan setelah dilaksanakan imunisasi global yang disebut dengan *extended program on immunization* (EPI) cakupan terus meningkat dan hampir setiap tahun minimal sekitar 3 juta anak dapat terhindar dari kematian dan sekitar 750.000 anak terhindar dari kecacatan. Namun demikian, masih ada satu dari empat orang anak yang belum mendapatkan vaksinasi dan dua juta anak meninggal setiap tahunnya karena penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi². Perilaku seseorang tentang kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor yang meliputi *predisposing factor* (faktor pemudah), *enabling factor* (faktor pemungkin), dan *reinforcing factor* (faktor penguat).

Tujuan: mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 49 orang diambil melalui total sampling. Analisis menggunakan univariat untuk mengetahui frekuensi karakteristik responden, uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh

Hasil: hasil uji *chi square* menunjukkan tidak ada pengaruh pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, dukungan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, sikap ibu, dan sikap petugas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Purworejo Jawa Tengah.

Kesimpulan: Dari tujuh faktor yang diteliti semua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah

Kata Kunci: Imunisasi, Bayi

-
1. Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta
 2. Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta
 3. Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

FACTORS AFFECTING THE COMPLETENESS BASIS IMMUNIZATION OF INFANT IN
JATIKONTAL VILLAGE PURWODADI DISTRICT PURWOREJO REGENCY
CENTRAL JAVA

ABSTRACT

Mujiasih¹ Brune Indah Yulitasari² Wahyuningsih³

Background: Immunization is a primary prevention to avoid the occurrence of illness or incidents that caused somebody getting sick or injury and disability. In 1972, the immunization coverage reached 5% and after global immunization that was called the Extended Program on Immunization (EPI), the coverage was mounting and about 3 million children escaped from death and about 750,000 children escaped from disability each year. However, there was one of four children who have not been vaccinated and each year there were two million children that died because of the diseases that actually can be prevented by vaccination. The person's behavior about health is influenced by three factors including predisposing factors, enabling factor, and reinforcing factor.

Objective: to know the factor that affects the completeness basis immunization of infant in Jatikontal Village, Purwodadi district, Purworejo regency.

Method: the Quantitative research with Cross Sectional approach. There are 49 people as sample that were taken by using Total Sampling. The analysis uses Univariat to determine the respondent characteristics frequency, the Chi square-test in order to know the effect, and Logistic Regression in order to know the most dominant factor.

Result: the results of Chi Square-Test shows that there is no effect of mother's education, mother's knowledge, mother's job, family support, the number of children in the family, mother's attitude, and the attitude of health workers towards completeness basic immunization of infant in the Jatikontal Village, Purwodadi district, Purworejo regency, Central Java.

Conclusion: From 7 factors that researched they did not have a significant relation to the basic immunization baby in the village Jatikontal in Purwodadi district Purworejo central Java

Keywords: Immunization, Infant

-
1. Alma Ata University Students Yogyakarta
 2. Alma Ata University Lecturer Yogyakarta
 3. Alma Ata University Lecturer Yogyakarta

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2011 imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular¹.

Imunisasi merupakan suatu pencegahan primer yaitu menghindari terjadinya sakit atau kejadian yang mengakibatkan seseorang sakit atau menderita cedera dan cacat. Dengan kata lain imunisasi merupakan suatu teknologi yang sangat efektif dan efisien dibandingkan dengan upaya kesehatan lainnya².

Pada tahun 1972 cakupan imunisasi baru mencapai 5% dan setelah dilaksanakan imunisasi global yang disebut dengan *extended program on immunization* (EPI) cakupan terus meningkat dan hampir setiap tahun minimal sekitar 3 juta anak dapat terhindar dari kematian dan sekitar 750.000 anak terhindar dari kecacatan. Namun demikian, masih ada satu dari empat orang anak yang belum mendapatkan vaksinasi dan dua juta

anak meninggal setiap tahunnya karena penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi².

Menurut teori Lawrence Green (1980), perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor yang meliputi *predisposing factor* (faktor pemudah), *enabling factor* (faktor pemungkin), dan *reinforcing factor* (faktor penguat). Aplikasi teori Lawrence Green tersebut dari unsur *predisposing factor* meliputi tingkat pendidikan ibu bayi, tingkat pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi dasar, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, dan dukungan keluarga. *Unsur enabling* terwujud dalam lingkungan fisik yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana untuk imunisasi dan keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi. *Unsur reinforcing factor* meliputi sikap dan perilaku petugas imunisasi dan kader³. Dengan uraian di atas peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika

korelasi, dengan pendekatan observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 49 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Elly (tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pengetahuan, jumlah anak, dukungan keluarga)⁴, untuk sikap ibu menggunakan kuesioner penelitian Mulyanti⁵, dan untuk variabel sikap petugas kesehatan dibuat sendiri oleh peneliti.

Hasil Pembahasan Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan umur, pendidikan dan status pekerjaan ibu. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden ibu bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Purworejo Jawa Tengah

Karakteristik	f	%
Umur Ibu		
20-24 Tahun	7	14.2%
25-30 Tahun	18	36.7%
31-35 Tahun	15	30.6%
36-40 Tahun	4	8.1%
41-25 Tahun	5	10.4%
Pendidikan Ibu		
SD	16	32.6%
SMP	21	42.8%
SMA	10	20.2%
Perguruan Tinggi	2	4.4%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	25	51.0%
Petani	10	20.4%
Wiraswasta	14	28.6%
Pengetahuan		
Tinggi	48	2.0%
Rendah	1	98.0%
Jumlah anak		
1	19	38.8%
>1	30	61.2%
Dukungan keluarga		
Di Dukung	41	83.7%
Tidak di Dukung	8	16.3%
Sikap ibu		
Positif	33	67.3%
Negatif	16	32.7%
Sikap petugas kesehatan		
Positif	48	98.0 %
Negatif	1	2.0%
Kelengkapan imunisasi		
Lengkap	40	81.6%
Tidak Lengkap	9	18.4%
Total	49	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu berumur 25-30 tahun (36.7%) tingkat pendidikan ibu di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Purworejo Jawa Tengah, tidak terpaut jauh antara ibu yang berpendidikan dasar 25 (51.0%) dengan ibu yang berpendidikan lanjut 24 (49.0%). Sebagian besar berpendidikan tinggi 48 (92.0%). Status pekerjaan ibu antara ibu yang tidak bekerja dengan ibu yang bekerja jumlahnya tidak jauh berbeda yaitu 24 (49.0%) bekerja dan 25 (51.0%) ibu tidak bekerja. Sebagian besar ibu memiliki anak >1 sebanyak 30 (61.2%). Sebagian besar ibu menerima dukungan dari keluarga sebanyak 41 (83.7%). Sebagian besar ibu mempunyai sikap positif sebanyak 33 (67.3%). Sebagian besar ibu mengatakan bahwa petugas kesehatan memiliki sikap positif sebanyak 48 (92.0%). Sebagian besar bayi sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap 40 (81.6%).

Imunisasi merupakan upaya pencegahan yang telah berhasil menurunkan morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) penyakit infeksi pada bayi dan anak⁶. Program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian

bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering berjangkit, dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap hal ini di mungkinkan dengan banyak faktor yang mendukung, yaitu sebagian besar ibu bayi memiliki pengetahuan yang tinggi tentang imunisasi, dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu maka kebutuhan anak untuk imunisasi tercapai, selain dalam hal pengetahuan, ibu di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah juga memiliki dukungan keluarga yang baik, dukungan atau motivasi yang diberikan keluarga akan berdampak baik untuk ibu bayi. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram⁷.

Tabel 2. Tabulasi Silang dan Hasil Uji Statistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Purworejo Jawa Tengah

Variabel	Kelengkapan		Imunisasi		Total		p-value
	Lengkap	Tidak	Lengkap	Tidak	f	%	
	f	%	f	%	f	%	
Tingkat Pendidikan Ibu							0.473
Dasar	21	52.5%	4	44.4%	25	51.0%	
Lanjut	19	47.5%	5	55.6%	24	49.0%	
Tingkat Pengetahuan Ibu							0.183
Tinggi	40	100%	8	88.9%	48	98.0%	
Rendah	0	0%	1	11.1%	1	2.0%	
Status Pekerjaan							0.253
Bekerja	21	52.5%	3	33.3%	24	49.0%	
Tidak bekerja	19	47.5%	6	66.7%	25	51.0%	
Jumlah Anak							0.231
1	17	42.5%	2	22.2%	19	38.8%	
>1	23	57.5%	7	77.8%	30	61.2%	
Dukungan Keluarga							0.151
Di dukung	35	87.5%	6	66.7%	41	83.7%	
Tidak di dukung	5	12.5%	3	33.3%	8	16.3%	
Sikap Ibu							0.111
Positif	29	72.5%	4	44.4%	33	62.3%	
Negatif	11	27.5%	5	55.6%	16	32.7%	
Sikap Petugas Kesehatan							0.184
Positif	40	100%	8	88.9%	48	98.0%	
Negatif	0	0%	1	11.1%	1	2.0%	

Sumber : Data Primer 2016

Pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi

Berdasarkan hasil penelitian uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan ibu bayi terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di dapatkan hasil *p value* 0.473 yang menunjukkan tidak ada pengaruh

terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi.

Pendidikan adalah komponen strategi perubahan perilaku⁸. Hasil dari analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hal ini sesuai dengan penelitian Fitriyanti (2013) yang menunjukkan bahwa

pendidikan ibu tidak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi⁹, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Anggraini (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi¹⁰, tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang tidak lantas menjadikan seseorang tersebut tidak mempunyai pengetahuan tentang imunisasi.

Pengaruh tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi

Berdasarkan hasil penelitian uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan ibu bayi terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di dapatkan hasil *p value* 0.183 yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi.

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu, dan itu terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu⁸. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Penelitian ini di dukung dengan

penelitian yang dilakukan oleh Anggraini yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi¹⁰. Menurut teori Lawrence Green menyebutkan bahwa perilaku dipengaruhi tidak hanya satu faktor, seperti faktor *predisposisi* yaitu salah satunya pengetahuan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor penguat dan factor pemungkin⁸. Faktor pengetahuan tidak selamanya mempengaruhi perilaku ibu untuk mengikut sertakan bayinya untuk diberikan imunisasi dasar lengkap, hal di dikarenakan responden penelitian mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang imunisasi dasar.

Pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi

Berdasarkan hasil penelitian uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh status pekerjaan ibu bayi terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di dapatkan hasil *p value* 0.253 yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi.

Hasil analisis bivariat menunjukan tidak ada hubungan antara status

pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Fitriyanti Ismet (2013)⁹, Adzaniyah (2014)¹¹, dan Farwah (2014)¹² yang masing-masing menyatakan hal yang sama yaitu tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Hal ini disebabkan baik ibu yang bekerja maupun yang tidak bekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan termasuk pelayanan dalam memberikan imunisasi pada bayi.

Pengaruh jumlah anak dalam keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi

Berdasarkan hasil penelitian uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh jumlah anak dalam keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di dapatkan hasil *p value* 0.231 yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi.

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara jumlah anak dalam keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Elly (2011)

hasil dari penelitian tersebut bahwa tidak ada hubungan antara jumlah anak dalam keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi⁴. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada, kemungkinan disebabkan ibu yang memberikan imunisasi kepada anaknya cenderung tidak dipengaruhi oleh jumlah anak yang dimiliki melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pengaruh dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi

Berdasarkan hasil penelitian uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di dapatkan hasil *p value* 0.151 yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi.

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Hasil penelitian ini sama dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidia (2013)¹³ yang menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Lawrence Green yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah dukungan keluarga⁸. Hasil dari tidak adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar dikarenakan sebagian besar responden mempunyai dukungan yang baik dari keluarga.

Pengaruh sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi

Berdasarkan hasil penelitian uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di dapatkan hasil *p value* 0.130 yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi.

Sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik, dan sebagainya)⁸.

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi, hal ini disebabkan karena sikap ibu bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi¹⁰. Sikap yang dimiliki seseorang biasanya mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan, seseorang yang mempunyai sikap positif sejatinya akan melakukan hal-hal positif, begitupun sebaliknya, tetapi dalam hal imunisasi sikap seseorang bukan merupakan penghalang untuk tidak memberikan imunisasi secara lengkap kepada anak.

Pengaruh sikap petugas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi

Berdasarkan hasil penelitian uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh sikap petugas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di dapatkan hasil *p value* 0.184 yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi.

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap petugas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Adzaniyah (2014) yang menyatakan bahwa sikap petugas kesehatan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi¹⁰. Hasil dari tidak adanya pengaruh ini disebabkan karena dari hasil penelitian diketahui sebagian besar responden menyatakan bahwa petugas bersikap ramah terhadap responden, sehingga tidak ada penghalang responden berkaitan dengan sikap petugas untuk memberikan imunisasi bagi bayi atau balitanya.

Kesimpulan

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini semuanya tidak memiliki pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di desa Jatikontal kecamatan Purwodadi kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Sikap ibu merupakan faktor yang paling dominan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Saran

1. Tenaga kesehatan sebaiknya melakukan penyuluhan di masyarakat untuk selalu mengimunisasikan

anakny sesuai dengan jadwal yang sudah ada.

2. Responden (ibu bayi) Hendaknya mengimunisasikan anaknya tepat waktu, mengingat imunisasi sangat penting untuk membekali anak dengan kesehatan di masa depan,
3. Peneliti selanjutnya Perlu melakukan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan menggunakan metode dan desain penelitian lain untuk mengetahui, menilai dan meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

1. Saragih. *Pentingnya Imunisasi* [internet]. 2011 [cited 2015 Nop 20]. Available from <http://idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/melengkapimengejar-imunisasi-bagian-iv>
2. Ranuh, Hariyono, Sri rejeki, Cissy B, Ismoedijanto, Soedjatmiko. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: IDAI; 2008.
3. Soekidjo Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*: Renika Cipta: Jakarta; 2012.
4. Istriyati, E. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumpulrejo kecamatan Argomulyo kota Salatiga* [internet]. 2009. Skripsi. [cited 2015 Nop 10] available from <http://oaji.net/articles/2015/820-1432778821.pdf>.

5. Mulyanti, Y. *Faktor-faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Basar Balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat* [internet]. 2013. Skripsi. [cited 2015 Nop 12]. available from http://eprints.ums.ac.id/30975/17/NA_SKAH_PUBLIKASI.pdf.
6. Hidayat Aziz Alimul, A. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
7. Taylor dan Peplau. *Psikologi Sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana; 2009.
8. Soekidjo Notoatmodjo. *Ilmu perilaku kesehatan*. Rnika cipta: jakarta; 2010.
9. Fitriyanti Ismet. *Analisis Factor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*. [internet]. 2013 [cited 2016 Apl 8]. Available from <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/download/2856/2832>.
10. Puspita Anggraini. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap pada Batita Usia 9-24 Bulan di Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. [internet]. 2015 [cited 2016 Apl 8]. Available from http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jm_keperawatanFK/article/view/10783.
11. Adzaniyah Isyani Rahmawati, Chatarina Umbul W. *Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara*[internet]. 2014. Jurnal Volume 2 Nomor 1. [cited 2016 Jan 22] available from <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JBE8332-384b6636cdfullabstract.pdf>.
12. Pratiwi Farwah. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Tengah Pontianak* 2014. [internet]. 2014. Skripsi [cited 2016 Apl 8]. Available from <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/11-1-1.pdf>.
13. Nuraini As Vidia. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kendal Tahun 2013*. [internet]. 2013 [cited 2016 Apl 8]. Available from http://eprints.dinus.ac.id/6625/2/abstrak_13236.pdf.